

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Autostar Mandiri Teknotama merupakan perusahaan yang bergerak khususnya di bidang distributor sparepart roda empat bermerk Toyota, Isuzu, Daihatsu, Toyota, Isuzu, Daihatsu, Mitsubishi dan Nisaan perusahaan tersebut meramaikan persaingan industri suku cadang roda empat yang ada di Indonesia yang saat ini persaingannya sangat ketat. Setiap produsen, baik dalam maupun luar negeri berusaha untuk mengambil alih pasar, yang harus berjalan sesuai Visi dan Misi perusahaan tersebut bagi kelancaran proses berjalannya dalam semua bidang terkait. Untuk mencapai hal tersebut, manajemen suatu perusahaan ini harus berupaya menjalankan usaha terkait sebagai fungsi bisnis dan sosial, serta mengembangkan usaha tersebut sesuai ukuran-ukuran keuangan yang sudah menjadi ketetapan perusahaan tersebut. Di dalam usaha memperoleh ukuran-ukuran tersebut, suatu perusahaan sangat membutuhkan suatu sistem informasi.

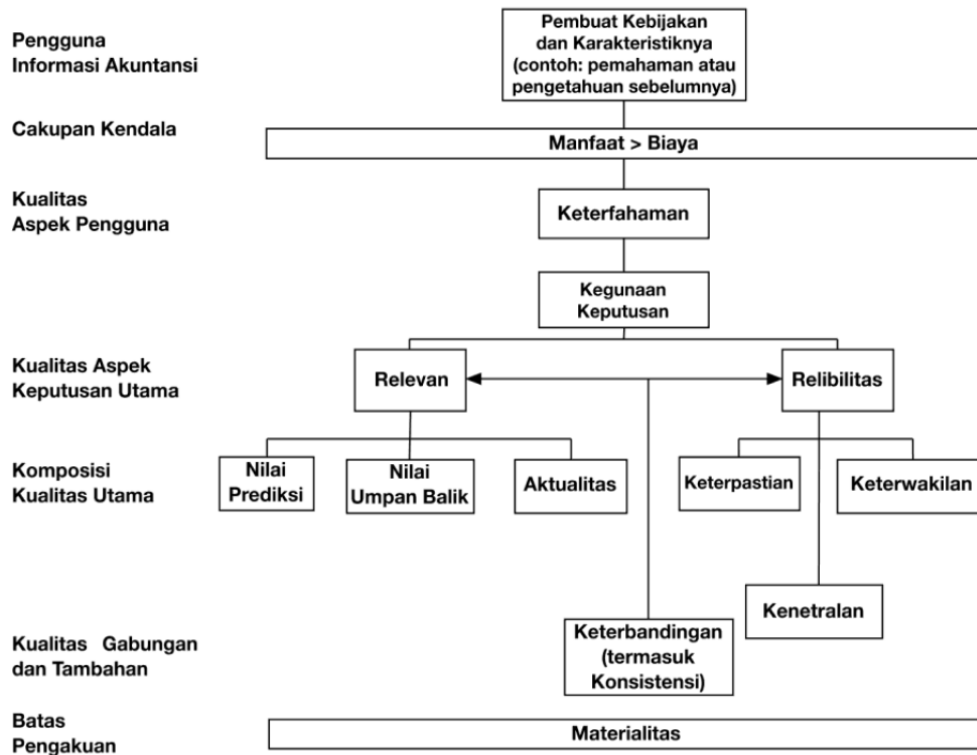
Suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan akan menjadi laporan yang akan menjadi acuan berjalannya perusahaan yang akan digunakan di kemudian hari, data yang sudah tersistem seharusnya informasi tersebut sudah tertata rapi di dalam sistem, akan tetapi PT. Autostar Mandiri Teknotama perlu adanya penyimpanan informasi yang membutuhkan seseorang untuk menyimpan data kegiatan aktivitas yang terjadi setiap harinya dengan cara memindahkan data tersebut secara manual, jadi perlu melakukan penyimpanan setiap harinya karena data kegiatan aktivitas yang terjadi tidak dapat tersimpan secara otomatis dengan rapi karena data tidak akan terekam di dalam sistem tersebut. Maka diperlukan seseorang yang memiliki pengetahuan dan keahlian untuk menyimpan data setiap harinya. Apabila seseorang tidak melakukan penyimpanan semua data yang terjadi di hari itu tidak tersimpan dengan baik. Padahal seharusnya sistem ini dibuat untuk memudahkan suatu pengguna agar bisa digunakan untuk memberikan sebuah kepuasan terhadap pengguna serta menciptakan kualitas informasi yang baik, maka dari itu yang terjadi saat ini yaitu pengguna sistem informasi baik itu pengguna internal maupun

pengguna eksternal yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi ataupun telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Bahwa adanya kurang berjalan dengan baik dalam penggunaan suatu sistem yang menciptakan informasi. Namun terkadang adanya kendala dalam penyimpanan data yang dilakukan jadi kurang efisien untuk menginformasikan secara baik dan harusnya tersimpan dengan baik, Jadi jika tidak tersimpan dengan baik akan mengurangi kualitas informasi, yang seharusnya sistem informasi tersebut harus dapat tersampaikan dengan baik dan efisien untuk digunakan sebagai suatu rekaman yang dapat dianalisis dan dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan manajemen perusahaan, maka perlu adanya untuk memperbarui sistem informasi akuntansi agar memudahkan pengguna.

Masalah sistem informasi yang ditemukan pada penelitian Agus wahyu dkk (2016) sebagian besar individu di dalam perusahaan dan penggunaan sistem informasi dilakukan secara manual, seharusnya adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat beralih pada pendayagunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena akan memudahkan aktivitas dalam kegiatan perusahaan yang akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan input informasi. Maka perlu adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memadai dan memudahkan bagi penggunanya dalam suatu perusahaan digunakan untuk memperoleh informasi, analisis, dan pengambilan keputusan. Selanjutnya, Saat menerapkan sistem akuntansi, sistem akuntansi yang dirancang sering tidak sesuai dengan operasi sesungguhnya yang dijalankan oleh perusahaan. Perbedaan yang terjadi antara sistem akuntansi yang dirancang dengan kejadian sesungguhnya dalam operasi perusahaan sehari-hari sering dipecahkan melalui kebijakan manajemen secara parsial tanpa dilakukan menyempurnaan terhadap rancangan sistem akuntansi yang ada secara keseluruhan sehingga lama kelamaan sistem akuntansi yang diterapkan untuk membantu operasi perusahaan (Azhar Susanto, 2017).

SIA tersebut digunakan sebagai pertanggungjawaban manajemen terhadap seluruh komponen perusahaan. Dengan adanya SIA, dokumentasi perusahaan dapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dan sistematis, meliputi seluruh transaksi dan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan proses berjalannya perusahaan tersebut (Marina dkk., 2017:32). Selain itu, SIA merupakan Menurut Edison et al (2012) dalam Gusti ngurah dkk (2019) SIA memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

SIA juga didefinisikan sebagai suatu instrumen terstruktur dan terorganisasi yang dicakup oleh bidang Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) yang dirancang untuk mendukung kelola dan kontrol keuangan suatu perusahaan. SIA digunakan untuk mendukung sistem akuntansi suatu perusahaan yang didukung oleh teknologi komputer supaya proses atau siklus akuntansi dapat dijalankan secara optimal, efisien, dan efektif. Dengan SIA, proses akuntansi juga dapat disajikan dalam bentuk yang dapat diandalkan tingkat kepercayaannya. Suatu SIA terdiri dari beberapa komponen. Sumber data eksternal menuju SIA melewati proses pengumpulan data, pengolahan data dan informasi hasil. Proses pengolahan data juga dikaitkan dengan pengolahan database yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Di dalam proses pengumpulan data, sumber data internal dikaitkan yang sebagiannya merupakan hasil umpan balik dari informasi hasil yang dihasilkan. Produk akhir dari informasi hasil diserahkan kepada pihak akhir eksternal yang dapat dijadikan umpan balik bagi sumber data eksternal (Zamzami dkk, 2021:1).



Gambar 1.1 Diagram Hierarki SIA

(Zamzami dkk, 2021:22) Kualitas SIA dapat dijaga dan dikelola jika seluruh komponennya terjaga dengan baik. Komponen tersebut berupa orang yang terlibat, kualitas data, informasi, teknologi, dan proses atau praktik saat penggunaan. Diagram hierarki kualitas SIA ditunjukkan oleh Gambar 1.1. Kualitas data dipengaruhi oleh akurasi, sedangkan kualitas informasi dapat diukur dari kemanfaatan yang diperoleh oleh pengguna atau user. Kemanfaatan informasi keuangan dapat dikembangkan dan ditingkatkan oleh beberapa hal, yaitu karakter yang dapat dibandingkan (*comparable*), dipahami (*understandable*), tepat waktu (*timely*), dan dilacak (*verifiable*). Kemanfaatan tersebut juga sangat berkaitan dengan relevansi informasi dan tingkat kepercayaan terhadap representasi informasi tersebut (*faithful representation*). Relevansi informasi dapat diartikan bahwa informasi tersebut sesuai kebutuhan oleh user dan dapat mempengaruhi keputusan user tersebut. Di sisi lain, informasi yang *reliable* merupakan informasi yang diperoleh bersifat wajar, sesuai fakta, dan akurat (Zamzami dkk, 2021:21).

Menurut Endiana (2016) dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna akhir sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu sistem informasi. Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kepuasan pengguna dan pengguna akan lebih termotivasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor-faktor kinerja SIA cukup beragam. Rusdi dan Megawati, N. (2021) mengungkapkan bahwa keterlibatan *user* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan SIA. Akan tetapi, kapabilitas personal tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna dan penggunaan SIA. Di sisi lain, ukuran organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna saja. Kinerja sistem SIA cenderung sama untuk tiga kriteria, yaitu (i) adanya program pendidikan dan pelatihan atau tidak, (ii) adanya komite kontrol SIA atau tidak, dan (iii) bergabungnya lokasi departemen SIA dengan komponen-komponen lain dari perusahaan atau tidak. Di sisi lain, Anggraini (2019) mengungkapkan bahwa kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, keberadaan konsultan, keterlibatan pengguna sistem, komitmen organisasi, motivasi kerja, lokasi bagian sistem informasi, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai, berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja SIA. Secara khusus, keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kepuasan pemakai dan pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, ternyata terdapat perbedaan hasil pengaruh dan tidaknya faktor-faktor berkaitan kinerja SIA. Perbedaan berpengaruh dan tidaknya masing-masing faktor terhadap kinerja SIA menunjukkan dinamika di dalam SIA tersebut. Untuk mengklarifikasi sebagian faktor-faktor yang telah diuraikan, penelitian ini mempelajari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, yaitu keterlibatan pengguna SIA dalam pengembangannya, kualitas kinerja, ukuran

organisasi, dan keahlian pengguna. Sampel yang akan digunakan berasal dari perusahaan yang bergerak di bidang distributor PT. Autostar Mandiri Teknotama.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul

“PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS KINERJA, UKURAN ORGANISASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”. Serta Tinjauanya Dari Sudut Pandang Islam (Studi Empiris pada PT. Autostar Mandiri Teknotama di Tahun 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pengguna SIA berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Autostar Mandiri Teknotama ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas kinerja dan ukuran organisasi perusahaan terhadap kinerja SIA PT. Autostar Mandiri Teknotama?
3. Bagaimana pengaruh ukuran organisasi dalam perusahaan terhadap kinerja SIA pada PT. Autostar Mandiri Teknotama?
4. Bagaimana keahlian pemakai Sistem Informasi Akuntansi dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Autostar Mandiri Teknotama?
5. Apakah Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, Kualitas kinerja, Ukuran organisasi, dan Keahlian pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Autostar mandiri Teknotama.
6. Bagaimana Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, Kualitas kinerja, ukuran organisasi, dan Keahlian pemakai sistem informasi akuntansi dari sudut pandang islam?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang terjadi divatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi terhadap kinerja SIA pada perusahaan PT. Autostar Mandiri Teknotama.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas kinerja SIA pada perusahaan PT. Autostar Mandiri Teknotama.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja SIA pada perusahaan PT. Autostar Mandiri Teknotama
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keahlian pemakai system informasi akuntansi terhadap kinerja SIA pada perusahaan PT. Autostar Mandiri Teknotama.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, kualitas kinerja, ukuran organisasi dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja SIA pada perusahaan PT. Autostar Mandiri Teknotama.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, kualitas kinerja, ukuran organisasi dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja SIA pada perusahaan PT. Autostar Mandiri Teknotama pada sudut pandang islam.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan keadaan yang ada di lapangan dan memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi serta sebagai tambahan pengetahuan dalam suatu perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi para akademisi dapat

memberikan informasi dan kontribusi, serta menambah literatur tentang keterlibatan pemakai, kualitas kinerja, ukuran organisasi, dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian dengan bidang terkait di masa depan.